

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Sidang Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti

Oleh :

LUSIANA MAGFIROH

NPM. 1902250010

Dosen Pembimbing I : Irma Indriani, M.Ars.

Dosen Pembimbing II : Aditha Maharani Ratna, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Lusiana Magfiroh

NPM : 1902250010

Program Studi : Arsitektur

Mata Kuliah Pokok : Studio Tugas Akhir

Judul skripsi : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG
PERTUNJUKAN MUSIK DI PALEMBANG DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Telah mengikuti Ujian Sidang Sarjana Teknik Arsitektur periode LXXII pada tanggal 25 Maret 2024 (dua puluh lima maret dua ribu dua puluh empat), dan dinyatakan LULUS.

Disetujui oleh :

Dosen pembimbing I

(Irma Indriani, M.Ars.)

Dosen pembimbing II

(Aditha Maharani Ratna, S.T., M.T.)

Dekan Fakultas Teknik



(Ir. Zulkarnain Fatoni, M.T., M.M.)

Ketua Program Studi Arsitektur

(Irma Indriani, M.Ars.)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lusiana Magfiroh

NPM : 1902250010

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Tabuan Asri No. 14A RT.001 RW.001 Kec. Pulau Rimau
Kab. Banyuasin

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN
MUSIK DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER”**

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, April 2024

Penulis,



Lusiana Magfiroh

NPM. 1902250010

MOTTO :

“Rasa sakit telah banyak mengubah saya, saya menjadi pribadi yang jauh lebih berbeda. Jika dulu saya terkesan begitu pongah dan besar kepala. Jika dulu saya menganggap semua berada dibawah kendali saya, namun ternyata lagi-lagi dunia belum cukup mengajarkan saya. Hingga pada akhirnya saya pasrah, saya ikhlas, saya lepaskan semua mimpi-mimpi saya. Saya menyadari kekurangan dan memperbaiki kesalahan yang ada pada diri saya. Lalu atas izin Allah keajaiban mulai mendatangi saya satu-persatu. Ternyata Allah mengabulkan doa-doa saya ketika saya sudah siap dan dirasa layak, bukan ketika saya terlalu menginginkannya”.

- Jenderal TNI (HOR) (Purn) Prabowo Subianto Djojohadikusumo -

Kupersembahkan Untuk :

- **Bapak dan ibu tercinta.**
- **Adik ku tersayang.**
- **Sahabat seperjuangan.**
- **Almamater ku.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER” dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan akademik strata 1 pada Program Studi Arsitektur Universitas Tridianti.

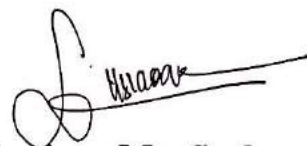
Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih secara khusus kepada Ibu **Irma Indriani, M.Ars** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Aditha Maharani Ratna, S.T., M.T** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, membagikan ilmu, serta meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan baik fisik maupun non fisik. Dalam hal ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kelancaran dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS. selaku Rektor Universitas Tridianti.
3. Yth. Bapak Ir. Zulkarnain Fatoni, M.T.,M.M. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridianti.

4. Yth. Ibu Irma Indriani, M.Ars selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti.
5. Yth. Bapak H. Chandra Amprayadi, S.H selaku kepala UPTD Museum Negeri Sumatera Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data di Taman Budaya Sriwijaya Palembang.
6. Yth. Bapak Mirzal Fadillah selaku Kasi Pengelola Taman Budaya Sriwijaya serta seluruh staf yang telah membantu penulis melakukan survey lapangan dan kesediaannya dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan seputar gedung Taman Budaya Sriwijaya.
7. Yth. Bapak dan ibu dosen serta staf akademik di lingkungan Universitas Tridinanti khususnya pada Program Studi Arsitektur.
8. Bapak dan ibu tercinta yang tidak pernah lelah memberikan semangat serta kesabaran yang tiada batas dalam membimbing penulis menjadi manusia yang tumbuh besar dengan versi terbaik saat ini dan akan terus berkembang lebih baik lagi.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan membantu memberikan semangat kepada penulis saat penulis mulai merasa putus asa. Terimakasih telah menjadi salah satu bagian terbaik di dunia perkuliahan selama beberapa tahun belakangan ini, melalui suka duka perkuliahan dan terus menyumbangkan dukungan baik fisik maupun non fisik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat di kirimkan kepada penulis melalui E-mail lusianamagfiroh@gmail.com . Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palembang, April 2024
Penulis,



Lusiana Magfiroh
NPM. 1902250010

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Dan Manfaat.....	5
1.4.1. Tujuan	5
1.4.2. Manfaat	5
1.5. Metodologi Perancangan	5
1.6. Sistematika Penulisan	7
1.7. Kerangka Berpikir	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Gedung	10
2.2. Pertunjukan Musik.....	10
2.3. Musik.....	12
2.4. Fungsi Musik	12
2.5. Pementasan Musik.....	13

2.5.1 Sistem Pementasan	13
2.5.2 Tempat Pementasan	14
2.6. Penonton Pertunjukan Musik	14
2.7. Tinjauan Teori Perancangan	15
2.7.1 Arsitektur Kontemporer	15
2.7.2 Akustik Ruang	23
2.7.3 Bunyi.....	30
2.7.4 Material Akustik	41
2.7.5 Pencahayaan.....	46
BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	50
3.1. Lokasi Perancangan.....	50
3.1.1. Lokasi 1.....	50
3.1.2. Lokasi 2.....	51
3.1.2. Lokasi 3.....	52
3.2. Pemilihan Site.....	53
3.3. Tinjauan Preseden	54
3.3.1. Gedung Teater Taman Ismail Marzuki.....	54
3.3.2. Taman Budaya Sriwijaya.....	60
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	68
4.1. Analisis Tapak	68
4.1.1. Analisis Sirkulasi Dan Pencapaian	68
4.1.2. Analisis Kebisingan Tapak	71
4.1.3. Analisis Klimatologi	72
4.1.3. Analisis Pola Tata Masa Bangunan	78
4.2. Analisis Kebutuhan Ruang	80

4.2.1. Aktivitas Pengguna	80
4.2.2. Kebutuhan Ruang	84
4.2.3. Zonasi.....	90
4.2.4. Analisis Studi Besaran Ruang Dengan Dasar Akustik Ruang.....	91
4.3. Analisis Struktur	97
4.3.1. Atap.....	97
4.3.2. Pondasi.....	98
4.3.3. Area Penonton.....	99
4.4. Utilitas	99
4.5. Elektrikal	100
4.5.1. Sumber Listrik	100
4.5.2. Penangkal Petir	100
4.2.4. Teknologi.....	100
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	102
5.1. Program Ruang.....	102
5.1.1. Ruang Fungsional	102
5.1.2. Parkir.....	106
5.2. Gubahan Massa	107
5.3. Konsep Perancangan Tapak	108
5.3.1. Zoning Tapak.....	108
5.3.2. Pencapaian Dan Sirkulasi	109
5.3.3. Pola Tata Massa Bangunan.....	110
5.3.4. Konsep Tata / Pola Vegetasi.....	111
5.3.5. Konsep Lansekap.....	114
5.4. Penerapan Arsitektur Kontemporer	115

5.5. Konsep Struktur.....	116
5.5.1. Atap.....	108
5.5.2. Pondasi.....	116
5.5.3. Area Penonton.....	118
5.6. Utilitas	119
5.7. Penangkal Petir.....	129
5.8. Teknologi.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Topografi.....	20
Gambar 2.2. Batas Wilayah	21
Gambar 2.3. Tampak Atas	21
Gambar 2.4. Bukaan	22
Gambar 2.5. Raised Floor Detail	25
Gambar 3.1. Lokasi 1	50
Gambar 3.2. Lokasi 2.....	51
Gambar 3.3. Lokasi 3.....	52
Gambar 3.4. Master Plan Taman Ismail Marzuki.....	55
Gambar 3.5. Struktur Gedung Taman Ismail Marzuki	58
Gambar 3.6. Pintu Masuk Utama.....	61
Gambar 3.7. Resepsionis Dan Ruang Pengelola.....	62
Gambar 3.8. Pintu Masuk	62
Gambar 3.9. Ruang Pertunjukan.....	63
Gambar 3.10. Ruang Audio Visual.....	63
Gambar 3.11. Ruang Make Up	64
Gambar 3.12. Toilet Bagian Dalam	64
Gambar 3.13. Pintu Keluar	65
Gambar 3.14. Toilet Bagian Luar Ruang Pertunjukan	65
Gambar 4.1. Analisis Sirkulasi Dan Pencapaian	69
Gambar 4.2. Analisis Kebisingan Tapak	71
Gambar 4.3. Analisis Matahari	73
Gambar 4.4. Analisis Suhu Dan Kelembaban	75
Gambar 4.5. Analisis Hidrologi.....	76

Gambar 4.6. Analisis Bentuk Panggung	91
Gambar 4.7. Analisis Bentuk Panggung Skala Kecil	92
Gambar 4.8. Analisis Bentuk Panggung Skala Besar	92
Gambar 4.9. Analisis Kemiringan Panggung	93
Gambar 4.10. Analisis Penggunaan Material Lantai	94
Gambar 4.11. Analisis Penerapan Dinding Berlapis Peredam	95
Gambar 4.12. Analisis Penerapan Peredam Pada Plafon Ruangan	95
Gambar 4.13. Analisis Titik Penempatan Speaker Panggung Pertunjukan Skala Kecil	96
Gambar 4.14. Analisis Titik Penempatan Speaker Panggung Pertunjukan Skala Besar	97
Gambar 5.1. Gubahan Massa	108
Gambar 5.2. Pembagian Zona	108
Gambar 5.3. Pencapaian dan Sirkulasi	109
Gambar 5.4. Konsep Pola Tata Massa Bangunan	110
Gambar 5.5. Vegetasi	110
Gambar 5.6. Konsep Tata Lanskap	114
Gambar 5.7. Penerapan Konsep Arsitektur	115
Gambar 5.8. <i>Enamel Steel Panel</i>	116
Gambar 5.9. Pondasi Tiang Pancang	117
Gambar 5.10. Tribun Penonton	118
Gambar 5.11. Downfeed System	118
Gambar 5.13. Genset	119
Gambar 5.14. Penangkal Petir	119
Gambar 5.11. Mesin Tiket Otomatis	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kemampuan Redam Partisi Atau Dinding	28
Tabel 2.2. Kecepatan Rambat Suara Menurut Medium Rambatnya	31
Tabel 2.3. Tingkat Keras Bunyi Dalam Pa dan dB	32
Tabel 2.4. Kesesuaian Waktu Dengung Menurut Fungsi Ruangan	34
Tabel 2.5. Rekomendasi Nilai <i>Noise Criteria</i> (NC) Pada Fungsi Ruang/Bangunan Tertentu.	37
Tabel 2.6. Baku Kebisingan Latar Belakang Untuk Fungsi Ruang Yang Berbeda	38
Tabel 2.7. Koefisien Serap Beberapa Material Bangunan Yang Banyak Digunakan Di Indonesia	45
Tabel 2.8. Perbandingan Kemampuan Lampu	47
Tabel 3.1. Perbandingan Penilaian Antar Site	54
Tabel 3.2. Daftar Pengunjung Taman Budaya Sriwijaya 2022	65
Tabel 3.3. Daftar Pengunjung Taman Budaya Sriwijaya 2023	66
Tabel 4.1. Suhu Udara Kota Palembang Tahun 2021	75
Tabel 4.2. Curah Hujan Kota Palembang 2021	77
Tabel 4.3. Analisis Pola Tata Massa Bangunan	78
Tabel 4.4. Kebutuhan Ruang Gedung Pertunjukan Musik di Palembang	84
Tabel 4.5. Analisis Kebutuhan Ruang Fungsional	87
Tabel 4.6. Analisis Kebutuhan Ruang Zona Parkir	89
Tabel 5.1. Perhitungan Kebutuhan Ruang Pada Ruang Fungsional.....	98

Tabel 5.2. Perhitungan Kebutuhan Ruang Parkir102

Tabel 5.3. Jenis Vegetasi106

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN
MUSIK DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**

Lusiana Magfiroh

lusianamagfiroh@gmail.com

ABSTRAK

Pertunjukan musik merupakan salah satu alternatif hiburan yang umum diadakan di berbagai tempat di kota-kota besar di Indonesia termasuk juga kota Palembang. Fasilitas hiburan khususnya pertunjukan musik sangat bermanfaat sebagai penetralisir ketegangan kehidupan di kota. Disamping itu fasilitas tersebut memang sangat dibutuhkan bagi para penikmat atau pelaku seni yang ada. Daya dukung pemerintah kota Palembang terhadap perkembangan musik beberapa tahun terakhir salah satunya adalah dengan dilakukannya upaya pengembangan kawasan tepian sungai Sekanak yang menjadi lapak bagi para musisi jalanan untuk menyalurkan minat dan bakat mereka. Namun hal ini tidak cukup memadai bagi beberapa acara musik besar seperti konser band atau pertunjukan musik lain yang membutuhkan ruang dengan kapasitas yang lebih luas dan nyaman. Hal tersebut yang kemudian menjadi dasar pertimbangan diperlukannya pembangunan gedung pertunjukan musik di Palembang yang baik dari segi kualitas audio maupun visual. Lokasi perancangan berada di Jl. Gub. H. Bastari, 15 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang dengan luas lahan 50.000 m² (5 Ha). Total luas bangunan yang dirancang yaitu 12.600 m² dan terbagi dalam empat massa bangunan yang menerapkan konsep perancangan arsitektur kontemporer pada bangunan salah satunya dengan upaya mengaplikasikan ornamen songket khas Palembang pada kulit bangunan sebagai simbol kearifan lokal.

Kata Kunci : Gedung Pertunjukan Musik, Arsitektur Kontemporer

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN
MUSIK DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**

Lusiana Magfiroh

lusianamagfiroh@gmail.com

ABSTRACT

Musical performances are an alternative form of entertainment that are generally held in various places in big cities in Indonesia, including the city of Palembang. Entertainment facilities, especially musical performances, are very useful in neutralizing the tensions of life in the city. Apart from that, these facilities are really needed by connoisseurs or performers of the existing arts. One of the supporting capacities of the Palembang city government for the development of music in the last few years has been through efforts to develop the Sekanak riverside area which has become a venue for street musicians to channel their interests and talents. However, this is not sufficient for several large musical events such as band concerts or other musical performances that require space with a wider and more comfortable capacity. This then became the basis for considering the need for the construction of a music performance hall in Palembang, both in terms of audio and visual quality. The design location is on Jl. governor H. Bastari, 15 Ulu, Seberang Ulu I District, Palembang City with a land area of 50,000 m² (5 Ha). The total area of the designed building is 12.600 m² and is divided into four building masses which apply the concept of contemporary architectural design to buildings, one of which is by applying the typical Palembang songket ornament on the skin of the building as a symbol of local wisdom.

Keywords: *Music Performance Hall, Contemporary Architecture*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi covid-19 yang terjadi selama kurang lebih dua tahun di berbagai negara juga termasuk Indonesia menyebabkan terhentinya berbagai aktivitas publik. Indonesia menerapkan sistem *lockdown* selama wabah covid-19 sedang meningkat jumlahnya. Sistem tersebut berlaku bagi seluruh kota di Indonesia termasuk salah satunya adalah kota Palembang. Terhentinya berbagai aktivitas publik berdampak bagi perekonomian masyarakat juga pada berbagai aktivitas yang biasa dilakukan salah satunya di bidang musik. Aktivitas pertunjukan musik baik *indoor* maupun *outdoor* sempat terhenti karena menciptakan kerumunan yang dikhawatirkan dapat mempercepat penularan virus covid-19.

Namun setelah wabah covid-19 mereda tepatnya pada akhir tahun 2022 kebijakan *lock down* bagi masyarakat mulai dihilangkan. Segala aktivitas publik kembali normal. Begitu juga dengan pertunjukan musik yang dilaksanakan dengan tetap memenuhi protokol kesehatan. Meredanya kasus covid-19 membuat penikmat dan pelaku seni musik kembali mengadakan konser dalam skala kecil maupun besar di Indonesia termasuk diantaranya adalah kota Palembang. Kegiatan hiburan seperti konser musik sangat dibutuhkan sebagai upaya penetralisir ketegangan kehidupan di kota. Disamping itu fasilitas tersebut memang sangat dibutuhkan bagi para penikmat atau pelaku seni musik yang ada.

Melansir dari media berita online, beberapa grup band maupun penyanyi solo ibu kota yang tampil di kota Palembang pada tahun 2022 pasca covid-19 diantaranya adalah Fiersa Besari dan Nadin Amizah pada tanggal 04 Juni 2022 yang diadakan secara *indoor* di Palembang Sport Convention Center. Pada tanggal 1 Oktober 2022 dengan *venue* yang sama diadakan kembali konser Vierratale dan Ardhito Purnomo yang di sponsori oleh media konser 'Authenticity'. Penyanyi solo Tulus pada tanggal 10 November 2022 juga menggelar konser di Palembang dengan *venue* yang dipilih adalah The Sultan Convention Center.

Pada tanggal 18 dan 19 Maret 2023 diadakan konser secara *outdoor* di halaman stadion sepak bola Jakabaring Sport City yang dimeriahkan oleh Fiersa Besari, Hutan Tropis, Hivi, dan DJ Tessa Morena pada hari pertama, sedangkan hari kedua konser dimeriahkan oleh JKT 48, Alcobain X Ferly Julianto dan Diskoria. Pada tanggal 01 Juli 2023 kembali diadakan konser *indoor* di Palembang Sport Convention Center yang menghadirkan Mahalini, Tiara Andini, Ziva Magnolya dan Padi Reborn dengan media sponsor 'Serangkai Live'. Masih dengan bulan yang sama pada tanggal 22 Juli 2023 diadakan konser secara *outdoor* di lapangan atletik 2 Jakabaring Sport City yang menampilkan Juicy Luicy, Aldi Taher, Batas Senja dan Vierratale. Selanjutnya pada tanggal 23 Juli 2023 kembali diadakan konser *outdoor* di halaman stadion sepak bola Jakabaring Sport City dalam rangka ulang tahun LRT Sumatera Selatan yang menampilkan band Tipe-X, D-Masiv, dan Koprall Jono. Pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2023 media sponsor 'Semesta Berpesta'

mengadakan konser di lapangan atletik 2 Jakabaring Sport City yang mendatangkan Wali, Kangen Band, Nabila Taqiyyah pada hari pertama, serta Batas Senja, Salma Salsabil dan Rizki Febian di hari kedua. Dari data konser musik yang diperoleh setelah pandemi covid-19 hingga saat ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pertunjukan musik indoor di Palembang sering diadakan di Palembang Sport Convention Center (PSCC).

PSCC awalnya merupakan sebuah gedung olah raga yang dibangun dengan tujuan penyambutan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada tahun 80an yang kemudian pada Oktober 2010, pemerintah merenovasi gedung tersebut secara besar-besaran. Didalamnya memiliki lapangan voli dengan tribun penonton yang disediakan untuk Pesta Olahraga Asia Tenggara 2011 karena kota Palembang terpilih sebagai kota tuan rumah.

Sebagai tempat yang sering dijadikan venue pertunjukan musik *indoor*, PSCC memiliki banyak keterbatasan terkait dengan fungsi yang umumnya gedung pertunjukan musik harus memiliki daya dukung fasilitas yang memadai seperti kenyamanan pandangan penonton, sirkulasi pengunjung hingga parkir kendaraan yang dalam hal ini PSCC sendiri terletak pada kawasan perbelanjaan dan apabila kegiatan konser dilakukan pada satu waktu tertentu dikhawatirkan sirkulasi kendaraan tidak dapat terorganisir dengan baik, juga audio dan visual serta hal lain yang menjadi pertimbangan kelayaan sebuah gedung pertunjukan musik. Hal tersebut kemudian menjadi pertimbangan perlunya dibangun gedung pertunjukan musik di Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Penyelenggaraan konser *indoor* selama dua tahun terakhir pasca Covid-19 di kota Palembang sangat meningkat secara signifikan. Beberapa konser *indoor* diantaranya dilaksanakan di PSCC yang merupakan gedung olah raga dan tentunya sangat berbanding jauh secara fungsional. Gedung pertunjukan musik harus memenuhi standar gedung pertunjukan yang baik demi kenyamanan penonton dan kualitas performa para pelaku seni. Dalam hal pencapaian dan sirkulasi gedung PSCC yang berada di kawasan perbelanjaan tidak dapat terkontrol secara baik pada satu waktu tertentu apabila pengunjung diluar kapasitas parkir yang tersedia. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui bagaimana merancang sebuah gedung pertunjukan musik yang mampu memenuhi persyaratan sebuah ruang terkait dengan kenyamanan pandangan penonton, audio, material akustik, sirkulasi manusia maupun kendaraan, kebutuhan parkir serta hal lain yang menjadi standar sebuah gedung pertunjukan musik *indoor* yang baik dengan pendekatan arsitektur yang tepat.

1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Ruang lingkup /batasan masalah dalam hal ini dibatasi pada perancangan fleksibilitas sistem struktur dan material dalam setiap ruang pertunjukan yang pengaplikasiannya merupakan tanggapan dari kebutuhan sistem akustik ruang yang baik pada gedung pertunjukan serta pertimbangan pencapaian yang berkaitan dengan kebutuhan parkir serta sirkulasi penggunaannya.

1.4. Tujuan Dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik di Palembang bertujuan untuk memfasilitasi pertunjukan musik yang ada di kota Palembang sebagai salah satu fasilitas pagelaran musik berupa penyediaan tempat dengan berbagai fasilitas pendukung yang memadai dan sesuai dengan standar gedung pertunjukan musik yang ada.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dilakukannya proses perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan hiburan bagi masyarakat umum baik diluar maupun di dalam wilayah kota Palembang. Bagi mahasiswa perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik ini dapat menjadi bahan pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa arsitektur terkait dengan standar sebuah gedung yang baik dari segi akustik maupun visual juga aspek lain. Sedangkan bagi kelompok umum seperti pelaku seni proses perencanaan dan perancangan ini dapat menjadi salah satu fasilitas yang digunakan untuk menyalurkan minat dan bakat mereka.

1.5. Metodologi Perancangan

Beberapa metode yang digunakan dalam proses perancangan diantaranya adalah pengumpulan data baik primer maupun sekunder, analisis dan sintesis, serta konsep perancangan.

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data primer proses dilaksanakan berupa pengamatan pada beberapa konser *indoor* yang dilaksanakan di Palembang Sport Convention Center, studi lapangan pada beberapa konser yang diadakan di kota Palembang, serta melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung konser musik. Data sekunder yang dilakukan berupa pengolahan data yang didapat dari sumber-sumber literatur seperti buku Data Arsitek, Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi Pada Bangunan dan Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur.

2. Analisis Dan Sintesis

Analisis dan sintesis dilakukan dengan cara menganalisis perilaku pengguna gedung pertunjukan musik seperti kebutuhan ruang pengguna serta kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas dalam suatu ruang pertunjukan musik hingga menghasilkan beberapa poin yang akan menjadi kesimpulan.

3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil akhir setelah tahap analisis dan sintesis berhasil menganalisis serangkaian data-data yang diperoleh. Tahap ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan peneliti untuk mencari objektivitas dan validasi yang membantu proses perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik.

1.6.1. Sistematika Penulisan

Laporan ini disajikan dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, serta metodologi pengumpulan data dalam proses perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik di Palembang.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori sejarah musik dari waktu ke waktu, jenis-jenis musik, penikmat musik, kajian dalam pendekatan arsitektur serta studi preseden yang berkaitan dengan gedung pertunjukan musik.

BAB III. TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Bab ini membahas gambaran umum lokasi perancanganyang berada di Jl. Gub. H. Bastari, Kota Palembang serta gambaran khusus berupa data batas wilayah serta karakteristik pada lokasi perancangan. Pada bab ini juga dibahas studi preseden bangunan sejenis sebagai referensi perancangan penulis.

BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis perancangan yang menjelaskan analisis fungsional, analisis ruang, analisis tapak dan analisis gedung pertunjukan musik di Palembang baik secara arsitektural maupun struktural

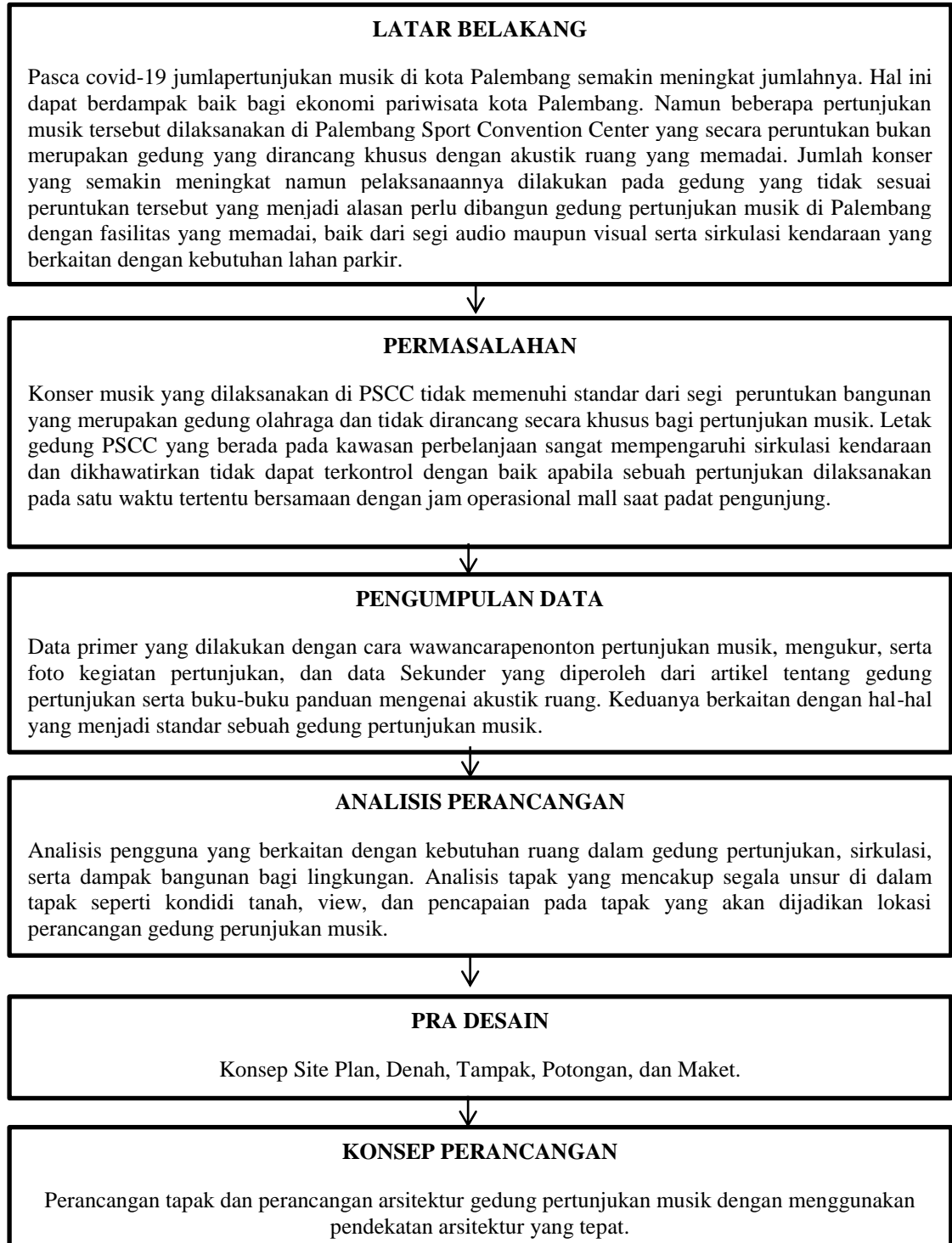
BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Bab ini memuat seluruh konsep perancangan gedung pertunjukan musik di Palembang sebagai fasilitas pendukung kegiatan publik yang diantara beberapa prosesnya adalah konsep penzanaan ruang pada tapak, besaran ruang, gubahan massa, dan sirkulasi pengguna.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat setelah proses penyelesaian tahapan perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik di Palembang sebagai proses dan jawaban dari rumusan masalah.

1.7. Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki*. (2022, Oktober 24). Retrieved
 Juni 02, 2023, from
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Taman_Ismail_Marzuki
- BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG*. (n.d.). Retrieved from
<https://palembangkota.bps.go.id/indicator/151/102/1/suhu-udara.html>
- Cep Bobby Hartanto, G. R. (2017). PERANCANGAN ARTISTIK
 PANGGUNG PERTUNJUKAN MUSIC DIGITAL DENGAN GAYA
 MEDITERANIAN "PYRAMID". 83-84.
- Daniel de Fretes, N. L. (2020). Pertunjukan Musik dalam Perspektif
 Ekomusikologi. 109-111.
- Doelle, L. L. (1985). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: PEoI NERBIT
 ERLANGGA.
- Galuh Fajarwati, A. D. (2021). FLEKSIBILITAS PANEL DINDING
 BERDASARKAN ARAH SUMBER BUNYI PADA
 PERANCANGAN RUANG AUDITORIUM KESENIAN JAWA
 TIMMUR. 162-164.
- Hidayatullah, R. (2021). Komunikasi Musikal dalam Konser “Musik Untuk
 Republik”. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 145-147.

Husna Desi, L. M. (2018). PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA SEKOLAH MODEL DAN MODE MUSLIM DIAN PELANGI. 31-36.

Irnanningrat, S. N. (2016). Matinya Pertunjukan Musik. 94-95.

JAKARTA, D. K. (2022, September 01). *Gedung Teater Besar Taman Ismail Marzuki*. Retrieved Juni 02, 2023, from https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/news_web/detailnews/gedung-teater-besar-taman-ismail-marzuki

Kaharuddin, A. K. (2011). Rekayasa Material Akustik Ruang Dalam Desain Bangunan Studi Kasus : Rumah Tinggal Sekitar Bandara Adisutjipto Yogyakarta. 8-10.

Manlian Ronald. A. Simanjuntak, B. (2013). IDENTIFIKASI VARIABEL PENTING KEANDALAN. *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.3 No.3*, 186.

Mediastika, C. E. (2009). *Material Akustik Pengendalian Kualitas Bunyi Pada Bangunan*. Yogyakarta: C.V ANDY OFFSET.

Muhaimin. (2001). *TEKNOLOGI PENCAHAYAAN*. Bandung: PT Refika Aditama.

Niswati Khoiriyah, S. S. (2017). PEMANFAATAN PEMUTARAN MUSIK TRHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA KLINIK. *JURNAL SENI MUSIK*, 81-82.

TUANAYA, T. A. (2008). GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK "Ekspresi penerapan struktur bentang lebarpada penampilan bangunan". 3-5.

Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 101-103.